
Makalah Perkembangan Islam Pada Abad Pertengahan Dan

Hasil Pemugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya PJP I
Islam & Transformasi Masyarakat Nusantara
Historiografi Islam
Historiografi Islam
Jejak Islam di nusantara
Disertai Pemikiran dan Pengaruh Mereka
History of The Arabs
Konsepsi dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah dalam Islam
WACANA TEOLOGI ISLAM KLASIK
Islam, Kemanusiaan, Kebangsaan dan Kemajuan Perempuan
The Reconstruction of Religious Thought in Islam
GERAKAN KOMUNISME ISLAM SURAKARTA 1914-1942
Sejarah Peradaban Islam
Dalam Sistem Hukum Di Indonesia
Karakteristik Dan Mitos Masjid Agung Peninggalan Kerajaan Islam Di Jawa
Pemikiran Sukarno tentang Islam dan unsur-unsur pembaruannya
Syekh Siti Jenar Antara Mitos dan Sejarah
Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI
Merawat Kerukunan: Pengalaman di Indonesia
Mungkinkah Cendekiawan Muslim Mengulangi Masa Kejayaannya?
Manajemen Konflik Keagamaan (Analisa Latar Belakang Konflik
Sejarah Nasional Indonesia Jilid 3: Zaman Pertumbuhan & Perkembangan Kerajaan
Islam di Indonesia
Wayang Wong Priangan
STUDI ISLAM KONTEMPORER (Multidisciplinary Approach)
Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam
Biografi Ulama Nusantara
Sejarah, Perkembangan, dan Implementasinya di Indonesia
Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Tabut
Teknologi maha dahsyat dalam Al Qur'an
Sunda Kelapa Sebagai Bandar Jalur Sutra: Kumpulan Makalah Diskusi
Sejarah Masyarakat Islam Indonesia
Pemikiran Islam di Malaysia
Kajian Antropologi Agama tentang Aliran Kebatinan Perjalanan
Hukum Islam
Seksi Sejarah Mutakhir
Pendidikan Agama Islam
makalah ini disampaikan tanggal 4-5 Nopember 1993 pada seminar nasional "Arah perkembangan spiritualisme Islam pasca modern abad ke-XXI"

RICHARD ROLLINS

Hasil Pemugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya PJP I Penerbit Adab

Buku ini adalah hasil penelitian terhadap karya Haji Abdul Latif Syakur (1882-1963 M). Ia adalah ulama paling lama yang belajar dan diasuh oleh Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabawi. Haji Abdul Latif Syakur adalah ulama yang terlibat membentuk konstruksi Islam Melayu-Indonesia. Pemikirannya tidak hanya melampaui ulama tradisional tetapi juga ulama modernis. Ia bicara tentang hubungan Islam dengan kemanusiaan, kebangsaan, dan kemajuan perempuan. Buku ini menarik untuk dibaca.

*Islam & Transformasi Masyarakat
Nusantara* Kencana

History of old Sunda Kelapa harbor
Onrust Island, etc. of Jakarta; collection
of papers.

Balai Pustaka (Persero), PT

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sering muncul pertanyaan dari masyarakat terhadap sinkronisasi antara nilai-nilai agama dengan pembangunan, sebab dalam pelaksanaannya sering terjadi adanya persimpangan jalan antara nilai keagamaan dengan pelaksanaan program pembangunan. Di sinilah peran cendekiawan dalam mengembangkan penalaran terhadap keterkaitan antara agama dan kemajuan bangsa.

Kebenaran dan keselamatan dalam kehidupan ini merupakan sesuatu yang didambakan oleh semua manusia, akibat perjalanan hidup yang dipenuhi dengan berbagai pengalaman pengembaraan. Dalam perjalanan kehidupan mengembara itu, manusia berupaya

mencari arti-arti dari perjalanan itu. Sebab itulah, pada tahap awal evolusi keagamaan, sudah ada in nuce (inti) semua bentuk doktrin keilahian, entah yang berjenis gratia infusa (pelimpahan anugerah) maupun yang berjenis melodi keselamatan yang ketat lewat perbuatan baik. Pada akhirnya, buku Mungkinkah Cendekiawan Muslim Mengulangi Masa Kejayaannya? berusaha menekankan bahwa agama dan pembangunan tak seharusnya ditempatkan pada posisi yang dikotomis. Sebab, agama pernah tampil dalam sejarah yang menjadi landasan etos kerja dalam membangun peradaban dunia, yaitu ketika agama bukan saja sesuai dengan penggunaan rasionalitas, melainkan juga menjadi kekuatan pendorong bagi peradaban yang menandakan lahirnya era kemajuan ('ashr al tanwir). Maka, para cendekiawan diharapkan dapat mengemban tugas sebagai penerus misi kenabian dan pendakwah, yang tidak hanya menjadi makhluk yang cerdas dan rasional (intelligent and rational being), tetapi juga menjadi makhluk rasional yang mampu mempersatukan dan mendermakan dirinya (rational being capable of communion and self-gift) untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat.

Historiografi Islam LKIS PELANGI AKSARA
History of Islamic reform in Malaysia, ca.
20th century.

Historiografi Islam Tempo Publishing
Wayang wong Priangan pernah hidup di—dan digemari oleh—kalangan menak dan rakyat Sunda sejak jauh sebelum kemerdekaan hingga akhir 1960-an. Sebagai tonton-an yang sarat tuntunan, wayang wong Priangan dahulu menghidupi rombongan-rombongan wayang wong di kalangan rakyat. Ini dapat dimaklumi karena wayang wong Priangan adalah sebuah sajian pentas

dramatari yang melibatkan dalang, penari, nayaga, pesinden, dan tenaga-tenaga pendukung lainnya. Wayang Wong Priangan mengajak pembaca menelusuri kehidupan wayang wong Priangan sebagai kesenian tradisi khas Priangan yang menggabungkan berbagai unsur seni: peran, pentas, tari, suara, dan musik. Kehadiran buku ini diharapkan mampu menggugah kembali kecintaan orang Priangan khususnya dan Sunda umumnya kepada kesenian warisan leluhurnya dan, kemudian, bergegas untuk melestarikannya.

Jejak Islam di nusantara Prenada Media

Telah lama masyarakat Indonesia hidup dalam keragaman sosial dengan 1.340 suku bangsa, 300 kelompok etnik, 652 bahasa daerah, dan enam agama resmi. Keragaman ini menjadi kelebihan untuk menguatkan bangsa sekaligus kekurangan lantaran mengelola kemajemukan di antara masyarakat tanah air tidak seindah semboyan bangsa kita, bhineka tunggal ika. Agama yang semula bersumber dari wahyu, seiring berjalannya waktu berkembang menjadi bagian dari subsistem sosial yang terkadang memicu terjadinya konflik antarmasyarakat dan melebar pada subsistem sosial lain, seperti politik, ekonomi, dll. Atau sebaliknya, agama menjadi korban akibat konflik dalam subsistem lainnya. Sesungguhnya, tema semua ajaran agama memungkinkan terjadinya hubungan ramah di antaranya, meskipun berbeda ajaran, doktrin, ritual, dan istilah dalam tiap-tiap agama. Khususnya Islam, dengan tiga karakter ajarannya: persamaan derajat, rasionalitas dan bersahaja, serta Islam adalah kemajuan yang dapat dijadikan dasar berbagai pranata sosial untuk membangun kerukunan

antarmasyarakat bangsa Indonesia. Disertai Pemikiran dan Pengaruh Mereka Nusa Media

Thoughts of Sukarno, 1901-1970, first Indonesian President on Islam and development in Indonesia; analysis. *History of The Arabs* Macmillan International Higher Education
Penulis : Frenky Mubarak Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 140 Halaman ISBN : 978-623-68720-2-4 blurb : Wacana Teologi Islam atau Ilmu Kalam merupakan perdebatan yang telah terjadi seiring sejarah perkembangan peradaban Islam. Saling klaim sebagai otoritas penafsir wahyu merupakan dasar dari perkembangan ilmu ini. Selain itu berkembang politik yang terjadi di kalangan umat Islam sendiri dan perkembangan budaya Arab-Islam yang bersinggungan dengan peradaban lain seperti tradisi filsafat di Yunani dan Persia yang telah dikuasai oleh Imperium Islam dari masa Khulafa al-Rasyidin, Kekhalifahan Bani Umayyah hingga Kekhalifahan Bani Abbasiyah turut mempengaruhi dinamisme dialektika anatara teks-teks suci yang diyakini oleh umat Islam dan berbagai fenomena di mana umat Islam hidup. Buku Wacana Teologi Islam Klasik ini merupakan bacaan wajib bagi para peminat studi Islam khususnya bidang Teologi Islam. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca dalam memperkaya wawasan dalam khazanah intelektual Islam. Konsepsi dan Asas Epistemologi Ilmu Sejarah dalam Islam Prenada Media "Kekuatan kiai sebagai sumber perubahan sosial, bukan saja pada masyarakat pesantren tapi juga pada masyarakat sekitarnya." --Horiko Horikhosi, Penulis Buku Kiai dan Perubahan Sosial "...ilmu adalah tujuan mereka; ikatan pikirannya; dan cinta

adalah darahnya. Mereka laksana bangunan kokoh yang tersusun dari berbagai raga tapi jiwa mereka satu." -- Yusri Abdul Ghani Abdullah, Penulis Historiografi Islam: Dari Klasik hingga Modern "Para kiai selalu terjalin oleh intellectual chains (rantai intelektual) yang tidak terputus. Ini bukti adanya hubungan intelektual yang mapan antarkiai dan antargenerasi. Hubungan intelektual yang disebut rantai transmisi atau sanad sebuah bukti authenticity atau keabsahan ilmu dan jaminan ilmu..." --Zamakhsyari Dhofier, Penulis Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai. Buku ini mencoba menghimpun dan menyuguhkan kepada Anda terkait sepak terjang ulama Nusantara sebagai Cultural Broker bagi masyarakat sekitarnya. Buku ini juga menelisik aktivitas keilmuan, kehidupan sosial, hingga sumbangsih mereka kepada bangsa Indonesia.

WACANA TEOLOGI ISLAM KLASIK

Pendidikan Agama Islam

Buku yang berada ditangan saudara ini merupakan kodifikasi dari makalah-makalah perkuliahan penulis ketika kuliah di prodi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengkodifikasian sederhana ini hanyalah bentuk ikhtiar kecil penulis untuk berbagi apa yang telah penulis tulis selama perkuliahan. Di lain sisi, sebagai seorang mahasiswa, penulis merasa punya tanggungjawab sosial dan akademik untuk terus berkarya dan memberikan kontribusi bagi peradaban. *Islam, Kemanusiaan, Kebangsaan dan Kemajuan Perempuan* Elex Media Komputindo

Teori sosiologi konflik belum banyak digunakan oleh para praktisi konflik keagamaan saat ini, mereka umumnya justru banyak yang menggunakan pendekatan yang bersifat teologis,

sehingga cenderung tidak bersikap netral dalam menangani konflik. Buku ini secara akademis kaya akan data-data lapangan, yang umunya didapat langsung oleh penulis dari sumber pertama (lokasi peristiwa), meski informasi itu sengaja ditulis dengan lebih disederhanakan, karena jika ditulis secara lengkap maka halaman buku ini akan menjadi sangat tebal, namun demikian jika dibutuhkan data-data lapangan tersebut, maka dapat diakses sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka buku ini. Di samping itu, uraian manajemen konflik dalam buku ini tidak hanya mengulas penyebab konflik, namun berbagai dinamika yang mengiringi konflik tersebut, sehingga buku ini sangat informatif. Buku ini penting dibaca, karena memberikan informasi tentang konflik keagamaan yang terjadi belakangan ini, yang melibatkan beberapa paham dan gerakan keagamaan, seperti kasus Ahmadiyah, Syiah, Islam radikal, Islam liberal, salafi dakwah, dan konflik seputar pendirian rumah ibadah. Saat ini masyarakat membutuhkan informasi terkait berbagai paham, aliran, dan gerakan keagamaan yang ada di Indonesia, khususnya terkait konflik-konflik keagamaan yang dialami oleh paham, aliran, dan gerakan keagamaan tersebut. Dengan memahami hal tersebut maka masyarakat akan dapat memahami konflik yang terjadi, sehingga bisa memahaminya secara proporsional dan lebih objektif dalam melihat suatu konflik keagamaan.

Tiga Serangkai

Langkah-langkah penelitian sejarah diawali dengan heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi, dalam hal ini historiografi sebagai tahapan akhir proses penelitian sejarah dengan tujuan rekonstruksi sejarah. Historiografi Islam

merupakan bagian penting dalam merekonstruksi catatan sejarah Islam yang tercecer. Hadirnya historiografi Islam hampir setara sejarah peradaban Islam yang mengakar di seluruh belahan dunia dan sejatinya kemunculan para sejarawan Muslim adalah tonggak penting perkembangan historiografi Islam di Dunia. Maka sangat penting untuk diekspos ke permukaan. Karenanya buku Wahyu Iryana ini merupakan upaya merakit narasi historiografi Islam. Buku Historiografi Islam ini mencoba memfokuskan perhatian pada perkembangan tulisan sejarah Islam, di dalamnya memuat uraian-uraian perjalanan panjang karya para sejarawan Muslim sebagai ahli pengetahuan spiritual, juga berisi tafsir kearifan buah pikir tentang sejarah Islam, dilengkapi karakteristik ketokohan yang perlu dijadikan teladan. Di samping itu, buku ini juga membidik karya-karya ulama Nusantara sebagai sebaran Islam awal untuk menegaskan kesadaran berislam masyarakat Nusantara dengan karya-karya yang berkali-dunia. Maka buku Historiografi Islam ini ditujukan sebagai bagian pilihan referensi berharga bagi mahasiswa, sejarawan, peneliti, dan seluruh lapisan masyarakat yang gandrung akan sejarah. Buku Historiografi Islam ini setidaknya dapat memberikan angin segar untuk wawasan intelektual bagi siapa pun yang ingin menyelami samudera ilmu sejarah Islam

Buku persembahan penerbit PrenadaMedia #Kencana #PrenadaMedia

[The Reconstruction of Religious Thought in Islam](#) LKIS PELANGI AKSARA

Buku ini menghadirkan perjalanan Peradilan Agama di Indonesia mulai dari masa kejayaan kerajaan Islam, masa penjajahan, dan masa kemerdekaan. Konfigurasi perubahan yang terjadi

dipaparkan secara kronologis dalam 13 bab, mencerminkan dinamika penerapan hukum Islam di bumi Nusantara ini sekaligus posisi dan pengaruh Peradilan Agama—dan orang-orang yang terlibat di dalamnya— terhadap kehidupan politik serta kehidupan beragama pada masa tersebut. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia -PrenadaMedia- *GERAKAN KOMUNISME ISLAM SURAKARTA 1914-1942* Penerbit Lakeisha

Selama ini orang menganggap bahwa Marxisme-Leninisme atau lebih mudahnya komunisme, berada dalam hubungan diametral dengan Islam. Banyak faktor pendorong kepada tumbuhnya anggapan seperti itu. Secara politis, umpamanya dalam sejarah yang belum sampai satu abad. Marxisme-Leninisme telah terlibat dalam pertentangan tak kunjung selesai dengan negara- negara (dalam artian pemerintahan negara-bangsa atau nation- state), bangsa-bangsa, dan kelompok-kelompok muslim di seluruh dunia. Dalam Peristiwa Madiun, 1948, umpamanya, kaum muslimin Indonesia berdiri berhadapan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) karena dua alasan. Pertama, karena PKI di bawah pimpinan Muso berusaha menggulingkan pemerintahan Republik Indonesia yang didirikan oleh bangsa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Kedua, karena banyak pemuka agama Islam dan ulama yang terbunuh, seperti kalangan pengasuh Pesantren Takeran yang hanya terletak beberapa kilometer di luar kota Madiun sendiri. Kiai Mursyid dan sesama kiai pesantren tersebut hingga saat ini belum diketahui di mana dikuburkan.

Sejarah Peradaban Islam Airlangga University Press

Tabut ialah sebuah tradisi atau budaya

lokal Bengkulu berupa upacara untuk mengenang kematian cucu Nabi Muhammad Saw, Husen bin Ali, di Padang Karbala Irak. Telah banyak kajian akademis yang dilakukan dengan berbagai topik terkait tradisi Tabut ini. Seperti kajian mengenai Tabut dalam wacana Islam Syi'ah, sebagai media komunikasi, pada topik pendidikan, pada aspek agama dan budaya, maupun pada aspek hubungan dengan Pemerintah. Buku ini mengisi ruang kosong di antara kajian dengan berbagai topik dan aspek tersebut. Yakni dengan lebih menyoroti pada eksistensi dan perkembangan Tabut itu sendiri di tengah perkembangan zaman. Disusun dalam lima bab, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih informasi seputar tradisi Tabut dan menambah khazanah keilmuan serta dinamika akademik bagi para peminat kajian sejenis.

Dalam Sistem Hukum Di Indonesia

Penerbit Adab

Buku Hasil Panugaran dan Temuan Benda Cagar Budaya PJP I ini menyajikan hasil kegiatan pemugaran dan perolehan temuan yang sekaligus juga sebagai pertanggungjawaban dari serangkaian kegiatan yang berlangsung selama Pembangunan Jangka Panjang Pertama (PJP I) yang telah dimulai dari tahun anggaran 1969/1970 sampai dengan 1993/1994.

Karakteristik Dan Mitos Masjid Agung Peninggalan Kerajaan Islam Di Jawa DIVA PRESS

Buku ini berusaha mengkaji pemikiran keagamaan dalam NU sejak berdirinya pada tahun 1926 sampai dengan diterimanya Pancasila sebagai asas. Sejak terbentuk, NU telah terlibat dalam perkembangan politik, tetapi keputusan menerima Pancasila berhubungan dengan pengumpulan NU baik di dalam

internal NU maupun dalam perhimpunan organisasi politik Islam, menghadapi perkembangan yang terjadi, serta bagaimana menyalurkan aspirasi-aspirasi yang diembannya sebagai organisasi bernapaskan Islam.

Penerimaan atas Pancasila juga berkait erat dengan perkembangan yang terjadi dalam tubuh NU, yaitu, konflik antara yang disebut ulama dan politisi.

Pemikiran Sukarno tentang Islam dan unsur-unsur pembaruannya

Kiblat Buku Utama

Buku ini merupakan buku ajar yang terdiri atas 2 (dua) jilid yang diajarkan pada mata kuliah Hukum Islam. Pada buku Hukum Islam Jilid Kedua ini berisikan materi-materi mengenai sejarah dan perkembangan hukum Islam, diawali pembahasan mengenai konsep târikh tasyrî' kemudian dilanjutkan dengan pembahasan sejarah hukum Islam pada masa Rasulullah , hukum Islam pada masa sahabat senior, hukum Islam pada masa sahabat junior/tabî'in, sejarah hukum Islam pada awal abad ke-2 hijriah sampai dengan pertengahan abad ke-4 hijriah (masa kesempurnaan fikih), hukum Islam pada masa kemunduran, ulama yang hidup pada fase kemunduran (taklid), hukum Islam pada masa kebangkitan, mazhab dalam hukum Islam, serta masuknya hukum Islam di Indonesia. Selain sejarah dan perkembangan dari masa Rasulullah sampai di Indonesia, dalam buku ini dibahas mengenai implementasi hukum Islam di Indonesia, yang diawali pembahasan mengenai taqnîn al-ahkâm, hukum pidana Islam, hukum keluarga Islam, hukum ekonomi syariah dan diakhirnya dengan pembahasan lembaga Peradilan Agama dan Mahkamah Syar'iyah. Sudah cukup banyak buku yang membahas tentang hukum Islam dan menjadi pegangan

mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas Syariah dan hukum, namun yang menjelaskan secara detail mulai dari sejarah perkembangan hingga implementasinya di Indonesia terbilang masih langka.

Syekh Siti Jenar Antara Mitos dan Sejarah Sinar Grafika (Bumi Aksara) History and development of Koranic interpretation in Indonesia.

Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Kelas XI Prenada Media

Munculnya aliran kebatinan atau aliran kepercayaan—yang menurut sebagian peneliti Islam merupakan “sempalan” dari Islam terjadi sejak dahulu hingga sekarang. Dahulu, pernah terjadi pembedahan dada oleh pemimpin sebuah aliran kepercayaan di Sleman (1959), orang yang mengajarkan salat menghadap ke timur di Indramayu (1987), atau beberapa orang yang mengaku nabi dan memperoleh wahyu di Majalengka, Bekasi Timur, dan Bandung Se-latan. Belakangan ini,

muncul kasus salat dwibahasa, salat cukup dengan isyarat, berislam cukup dengan hakikat tanpa syariat, dan sebagainya. Kasus-kasus semacam ini secara sporadis selalu muncul di banyak tempat di Indonesia. Buku ini meneliti secara historis-antropologis mengapa kelompok-kelompok berteologi sempalan Islam itu ada dan senantiasa ada, dan juga bagaimana sebenarnya sosok teologi kelompok-kelompok itu. Penelitian dilakukan terhadap salah satu aliran kebatinan yang hidup di Tatar Sunda, yaitu Aliran Kebatinan Perjalanan (AKP), yang belakangan mengklaim penganutnya berjumlah sekitar 100.000-an orang—suatu perkembangan yang cukup pesat bagi sebuah aliran kebatinan dalam beberapa tahun terakhir. Menariknya, AKP yang merupakan aliran kebatinan terbesar di Jawa Barat—dan salah satu yang terbesar di Indonesia—ternyata berhasil merekrut cukup banyak anggota dari kaum terpelajar.